



Kolaborasi Orang Tua dengan Guru dalam Memotivasi Belajar Siswa Sekolah Dasar pada Pembelajaran Jarak Jauh

Eno Ropilin Pebriyona¹, Fahrurrozi², Yofita Sari³, Uswatun Hasanah⁴

¹ Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Jakarta, Indonesia

^{2,3,4} Dosen PGSD, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Jakarta, Indonesia

Email: ¹enopebriyona13@gmail.com

²fahrurrozi@unj.ac.id

³yofita.sari@unj.ac.id

⁴uswatunhasanah@unj.ac.id

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kolaborasi orang tua dengan guru dalam memotivasi belajar siswa sekolah dasar pada pembelajaran jarak jauh. Penelitian ini adalah penelitian kualitatif deskriptif dengan pendekatan studi kepustakaan. Hasil analisis data menunjukkan bahwa kolaborasi orang tua dengan guru sangat penting dalam upaya memotivasi belajar siswa sekolah dasar pada pembelajaran jarak jauh. Berdasarkan dari hasil analisis data di atas dapat disimpulkan bahwa untuk meningkatkan motivasi siswa sekolah dasar dalam mengikuti pembelajaran jarak jauh, diperlukan peranan guru serta orang tua. Jadi, guru dan orang tua dapat bekerja sama untuk membimbing dan mengarahkan anak dalam belajar. Sehingga anak akan termotivasi dalam mengikuti pembelajaran jarak jauh secara optimal. Dari kesimpulan tersebut, maka dampak yang dihasilkan dari penelitian ini diketahui bahwa pentingnya kolaborasi orang tua dengan guru dalam memotivasi belajar siswa sekolah dasar pada pembelajaran jarak jauh.

Kata Kunci: guru; kolaborasi; motivasi belajar; orang tua; siswa sekolah dasar

Abstract: This study aims to analyze the collaboration between parents and teachers in motivating elementary school students to learn distance learning. This research is a descriptive qualitative research with a literature study approach. The results of data analysis show that collaboration between parents and teachers is very important in an effort to motivate elementary school students to learn distance learning. Based on the results of the data analysis above, it can be concluded that to increase the motivation of elementary school students in participating in distance learning, the role of teachers and parents is needed. So, teachers and parents can work together to guide and direct children in learning. So that children will be motivated to participate in distance learning optimally. From these conclusions, the impact resulting from this study is known that the importance of collaboration between parents and teachers in motivating elementary school students' learning in distance learning.

Keywords: teacher; collaboration; motivation to learn; parent; elementary school students

PENDAHULUAN

Pada akhir tahun 2019, seluruh masyarakat di dunia dikejutkan dengan munculnya virus berbahaya. Virus ini bernama *Corona Virus Dikes* 2019

(Covid-19). Virus ini menyebar begitu cepat keseluruhan penjuru dunia. Virus Covid-19 sangat berdampak dalam segala bidang, salah satunya adalah bidang pendidikan. Terkait dengan penyebaran virus yang sangat cepat,

pemerintah provinsi mengeluarkan suatu kebijakan untuk menekan penyebaran virus Covid-19, yaitu kebijakan belajar di rumah yang dilakukan secara daring atau yang biasa disebut dengan pembelajaran jarak jauh.

Pembelajaran daring mempunyai konsep yang sama dengan *e-learning*. *E-learning* adalah pembelajaran yang menggunakan teknologi secara daring (Sahilfah et al., 2021). Pembelajaran daring tidak dibatasi antar ruang dan waktu. Oleh karena itu, pembelajaran daring memudahkan guru dan siswa untuk melakukan kegiatan pembelajaran, kapan pun dan dimana pun berada. Pelaksanaan pembelajaran daring memanfaatkan beberapa aplikasi, seperti *classroom*, *video converence*, telepon atau *live chat*, *zoom*, maupun melalui *whatsapp group*. Hingga pada akhirnya, para pelajar mulai dari sekolah dasar hingga perguruan tinggi, akhirnya harus memanfaatkan gawai dan jaringan internetnya untuk mendapatkan materi belajar.

Menurut Mayesty (Alifia et al., 2021), bermain adalah kegiatan yang anak-anak lakukan sepanjang hari, karena bagi anak bermain adalah hidup, dan hidup adalah bermain. Oleh karena itu, yang sebelumnya anak suka keluar rumah untuk pergi bermain, tetapi karena pandemi ini, anak menjadi tidak bisa bermain dengan teman-temannya. Itulah yang menyebabkan adanya dampak dari Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) terhadap psikologis anak. Permasalahan terkait psikologis anak akan berdampak pada keberlangsungan proses pembelajaran, sehingga anak menjadi tidak semangat dalam belajar dan lain sebagainya.

Motivasi dan belajar merupakan dua hal yang saling mempengaruhi. Semakin tinggi motivasi belajar siswa, maka akan semakin tinggi usaha belajar siswa. Menurut Hartanto (2016) keberhasilan *e-learning* ditunjang karena adanya interaksi maksimal antara guru dan siswa, antara siswa dengan fasilitas yang digunakan dalam pembelajaran, antara siswa dengan siswa lainnya, serta adanya pola pembelajaran aktif dalam interaksi pembelajaran.

Disamping itu, pembelajaran daring juga berdampak terhadap pola asuh orang tua, yang menjadikan orang tua harus lebih

memperhatikan gaya belajar anaknya. Pendidikan merupakan salah satu proses belajar yang dapat dilakukan di lingkup sekolah maupun di luar sekolah selama seumur hidup. Pendidikan yang paling utama dan paling pertama yang didapatkan oleh seorang anak, yaitu pendidikan yang diberikan oleh keluarga. Orang tua memiliki peran penting dalam keberhasilan anak, yang membentuk dan mengembangkan karakter serta kepribadian anak. Dengan demikian, orang tua sangat terlibat dalam pendidikan anaknya.

Menurut Hartini (Inna Isnar et al., 2021), motivasi orang tua sangat berpengaruh pada keberhasilan belajar anak. Jika belajar anak tidak di dasari dengan motivasi, maka akan sulit untuk mencapai tujuan yang ingin dicapai (Ningtyas, 2015). Dengan adanya motivasi orang tua, anak akan merasa ada yang peduli dan perhatian terhadap dirinya, sehingga anak akan terdorong untuk melakukan yang terbaik untuk diri dan prestasi belajarnya.

Berdasarkan pengamatan langsung, dengan informasi yang diperoleh Inna Isnar et al., (2021) dari seorang guru, bahwa salah satu faktor rendahnya prestasi belajar siswa yaitu kurangnya motivasi yang diberikan oleh orang tua kepada siswa. Kurangnya motivasi yang orang tua berikan, disebabkan karena orang tua tengah sibuk dengan kewajiban pekerjaan, sehingga orang tua lupa untuk membimbing dan memberikan dorongan siswa agar terus giat belajar. Hal tersebut membuktikan motivasi orang tua sangat penting dalam meningkatkan proses belajar siswa.

Hal di atas selaras dengan penelitian berjudul “Pengaruh Motivasi Orang Tua terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas V Sekolah Dasar Gugus II”, yang menyatakan bahwa dengan adanya pengaruh motivasi orang tua terhadap prestasi belajar siswa, maka diketahui bahwa motivasi orang tua yang baik akan meningkatkan prestasi belajar siswa (Inna Isnar et al., 2021).

Hal ini senada dengan hasil penelitian berjudul “Dampak Pembelajaran Jarak Jauh Terhadap Psikologis Anak”, yang memperlihatkan bahwa dengan adanya wabah Covid-19 membuat pembelajaran dilakukan dengan jarak jauh. Pembelajaran

jarak jauh berpengaruh terhadap psikologis anak, yang memiliki dampak positif dan negatif. Aspek psikologis ini sangat penting untuk dibahas karena membutuhkan perhatian lebih dalam pembelajaran jarak jauh (Alifia et al., 2021).

Berdasarkan uraian diatas, peneliti tertarik untuk membahas terkait “Kolaborasi Orang Tua dengan Guru dalam Memotivasi Belajar Siswa Sekolah Dasar pada Pembelajaran Jarak Jauh”.

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah metode kualitatif deskriptif dengan jenis pendekatan studi kepustakaan atau *literature review*. Menurut Prastowo dalam Maulana & Setyowati (2021), penelitian kualitatif memfokuskan pada analisis induktif, bukan analisis deduktif. Pada penelitian ini, prosedur pengumpulan data diawali dengan mencari sumber-sumber data yang diperoleh dari literatur-literatur yang relevan, seperti buku, artikel ilmiah atau jurnal terkait topik yang dipilih.

Merujuk dengan jenis pendekatan yang digunakan pada penelitian ini yaitu

studi *literature review*, maka sumber data yang digunakan merupakan sumber data primer, yakni jurnal nasional terakreditasi dan jurnal internasional bereputasi dengan interval 10 tahun terakhir. Penelitian ini mengambil data terkait kolaborasi orang tua dengan guru dalam memotivasi belajar siswa sekolah dasar pada pembelajaran jarak jauh. Dengan membandingkan data dari setiap sumber pustaka serta gagasan pendukung, maka akan ditemukan hubungan satu sama lain sehingga memperoleh kebaruan yang tertuang pada artikel ini.

Penulisan artikel ini menggunakan teknik analisis data berupa analisis isi, yakni menarik kesimpulan setelah mengidentifikasi data dengan keunikan khusus secara sistematis dan objektif, melakukan pengecekan antar pustaka sehingga dapat menjaga hasil penelitian secara tepat dan meminimalisir terjadinya kesalahan. Hasil dari kumpulan sumber pustaka dalam penelitian ini digunakan untuk menarik kesimpulan tentang pentingnya kolaborasi orang tua dengan guru dalam memotivasi belajar siswa sekolah dasar pada pembelajaran jarak jauh.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 1. Rekapitulasi artikel jurnal terkait kolaborasi orang tua dengan guru dalam memotivasi belajar siswa sekolah dasar pada pembelajaran jarak jauh

No	Peneliti	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
1	Alifia, H. N., Prihantini, P., & Kuswanto, K.	Dampak Pembelajaran Jarak Jauh Terhadap Psikologis Anak	Fakta lapangan terkait dampak dari pembelajaran jarak jauh bagi psikis atau psikologi anak yaitu: (a) anak merasa tidak menguasai materi pembelajaran yang diajarkan dan merasa berat dengan pelajaran yang disampaikan guru, karena kurangnya bimbingan dari orang tua; (b) anak menjadi lebih suka menyendiri, diam dan kurang untuk bisa bersosialisasi sekalipun dengan keluarganya; dan (c) anak menjadi malas.
2	Chakraborty, M. & Nafukho, F. M.	<i>Strengthening student engagement: what do students want in</i>	Salah satu faktor utama yang dapat menciptakan pengalaman belajar menarik bagi pembelajar <i>online</i> adalah menciptakan dan memelihara lingkungan belajar yang positif.

No	Peneliti	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
		<i>online courses?</i>	
3	Dian Primasari, I. F. N., & Zulela	Kendala Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) Secara Online Selama Masa Pandemi Covid-19 di Sekolah Dasar	Beberapa kendala pembelajaran jarak jauh (PJJ) selama masa pandemi covid-19 di sekolah dasar, diantaranya adalah kendala waktu, yakni perlunya waktu tambahan untuk mendampingi anak belajar dari rumah dan waktu yang berbenturan bagi orang tua yang bekerja. Ada pun kendala atau beban tambah bagi orang tua untuk mengajar anak di rumah menyebabkan orang tua stres dan juga merasa lebih mudah marah, kendala komunikasi dan sosialisasi antara siswa, guru, dan orang tua menjadi berkurang, serta kendala jam kerja yang menjadi tidak terbatas bagi guru, karena harus berkomunikasi intens dan berkoordinasi dengan orang tua, guru lain, maupun kepala sekolah.
4	Inna Isnar, M., Kadir, A. A., & Patta, R.	Pengaruh Motivasi Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas V Sekolah Dasar Gugus II	Adanya pengaruh motivasi orang tua dengan prestasi belajar siswa, maka diketahui bahwa motivasi orang tua yang baik akan meningkatkan prestasi belajar siswa.
5	Jamilah, & Sukitman, T.	Penguatan Nilai Karakter Bagi Siswa Sekolah Dasar Di Tengah Pandemi COVID -19	Penguatan pendidikan karakter anak pada masa pandemik COVID-19 dapat dilakukan melalui pembiasaan, kemandirian, religius dan integritas.
6	Ningtyas, W. R.	Pengaruh Motivasi Orangtua terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa Kelas V SD Negeri 01 Malangjiwan Tahun Pelajaran 2014/2015	Adanya pengaruh motivasi orang tua terhadap prestasi belajar matematika siswa kelas V SD Negeri 01 Malangji-wan Tahun Pelajaran 2014/2015.
7	Putria, H., Maula, L. H., & Uswatun, D. A.	Analisis Pembelajaran dalam Jaringan (DARING) Masa Pandemi Covid-19 pada Guru Sekolah Dasar.	Pembelajaran daring yang dilakukan untuk anak usia sekolah dasar dirasa kurang efektif. Sebab terdapat beberapa faktor penghambat guru dalam pembelajaran daring, salah satunya adalah masih banyak orang tua yang sibuk bekerja.
8	Sahilfah, Sarivah, I., & Imaningtyas.	Motivasi Belajar IPA di Tingkat Sekolah Dasar di Masa Pandemi.	Faktor penghambat motivasi belajar IPA di masa pandemi yaitu orang tua yang tidak membatasi siswa dalam bermain ponsel dan juga tugas yang diberikan oleh guru terlalu banyak.

No	Peneliti	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
9	Sultan, M. A., & Riyani, R.	Analisis Minat Belajar Siswa terhadap pembelajaran Daring pada Masa Pandemi COVID-19 di UPT SD Negeri 1 Lawawoi	Oleh karena itu, guru maupun orang tua sangat berperan penting dalam mendukung dan memotivasi belajar siswa. Minat belajar siswa terhadap pembelajaran daring pada masa pandemi COVID-19 di UPT SD Negeri 1 lawawoi Kabupaten Sidenreng Rappang berada pada kategori sedang dengan persentase 44,1%.

Sumber: data sekunder penelitian, 2022

Pembelajaran jarak jauh merupakan tantangan tersendiri bagi orang tua, guru, serta siswa. Pembelajaran jarak jauh ini membuat siswa atau anak bisa terganggu, baik psikis maupun psikologinya. Mayesty dalam Alifia et al., (2021) mengungkapkan bahwa bermain adalah kegiatan yang anak-anak lakukan sepanjang hari, karena bagi anak bermain adalah hidup, dan hidup adalah bermain. Hakikat anak atau perilaku yang sering dilakukan anak itu adalah bermain, akan tetapi untuk saat ini, mereka tidak bisa bermain dengan teman-temannya, hanya di rumah saja dan sekolah. Hal itulah yang akhirnya memberikan dampak dari pembelajaran jarak jauh ini menjadi kurang efektif, dikarenakan anak yang terus dipaksa untuk belajar tanpa melakukan yang seharusnya ia lakukan, yaitu bermain. Dampak dari pembelajaran jarak jauh ini bagi psikis atau psikologi anak yaitu: (a) Anak merasa tidak menguasai materi pembelajaran yang diajarkan dan merasa berat dengan pelajaran yang disampaikan guru, karena kurangnya bimbingan dari orang tua. Anak menjadi merasa tertekan dan ini sangat berpengaruh sekali dengan psikologinya.; (b) Anak menjadi lebih suka menyendiri, diam dan kurang untuk bisa bersosialisasi, sekalipun dengan keluarganya. Hal itu terjadi, karena anak lebih suka bermain di luar rumah dengan teman-temannya untuk terus berkomunikasi, bermain dan lain sebagainya. Sedangkan saat di rumah, orang tua kurang mengajak berkomunikasi anak, hanya menyuruh mengerjakan tugas, bukan membimbingnya dan menjadi pengganti temannya di rumah;

(c) Anak menjadi kecanduan ponsel. Hal itu terjadi karena kurangnya pengawasan dari orang tua. Sehingga anak menjadi sangat suka bermain ponsel untuk hal lainnya, yang bukan untuk mengerjakan tugas sekolahnya. Orang tua dapat mengajak anak untuk bermain bersama di rumah, agar anak merasa orangtuanya memperhatikannya; (d) Anak menjadi malas, karena sekolahnya pun di rumah, anak menjadi terbiasa malas untuk mengerjakan tugas dan lain sebagainya. Sebab anak biasanya pergi ke sekolah dan aktivitasnya padat di sekolah, akan tetapi pada PJJ anak hanya di rumah saja untuk mengerjakan tugas, itupun tidak semuanya dikerjakan secara mandiri; dan (e) Anak menjadi mudah marah, karena tugas yang membuat anak stress.

Minat belajar siswa terhadap pembelajaran daring pada masa pandemi COVID-19 di UPT SD Negeri 1 lawawoi Kabupaten Sidenreng Rappang berada pada kategori sedang dengan persentase 44,1% (Sultan & Riyani, 2021). Hal itu menunjukkan bahwa minat belajar siswa masih kurang dalam pembelajaran secara daring. Psikologi berbicara tentang perilaku yang dimana anak mampu meniru apa yang dilihat dan didengarnya. Oleh sebab itu, diharapkan untuk para orangtua untuk agar mampu menjadi contoh yang baik atau menjadi model yang baik bagi anak-anaknya di rumah. Hal itu bisa menjadi sebuah alternatif untuk mengurangi dampak pembelajaran jarak jauh ini terhadap psikologinya. Orangtua juga diharapkan untuk dapat menciptakan suasana rumah yang nyaman dan aman bagi anak, agar anak

mampu menjalani pembelajaran jarak jauh ini dengan menyenangkan dan efektif.

Pembelajaran jarak jauh diharapkan dapat berjalan layaknya pembelajaran secara tatap muka, dimana siswa dapat belajar dengan dilandasi nilai-nilai karakter. Salah satu karakter yang menjadi fokus utama pada pembelajaran jarak jauh ialah integritas. Integritas atau kejujuran yang dimaksud yakni siswa dapat belajar dengan mandiri dan bertanggung jawab atas belajarnya. Jamilah & Sukitman (2021) menyatakan bahwa penguatan pendidikan karakter anak pada masa pandemi COVID-19 melalui pembiasaan, kemandirian, religius, dan integritas. Dalam pembelajaran jarak jauh dengan minat belajar yang kurang membuat siswa sangat membutuhkan penguatan karakter dalam mengikuti pembelajaran dengan optimal. Pembelajaran jarak jauh yang tidak memungkinkan bagi guru untuk mendidik siswa secara optimal, maka diperlukan peran orang tua dalam memotivasi belajar siswa supaya bisa belajar dengan penuh tanggung jawab.

Pentingnya peranan orang tua pada masa pandemi COVID-19 adalah orang tua dapat memberikan motivasi anak dalam belajar, seperti mendampingi anak dalam mengerjakan tugas sekolah, menciptakan lingkungan yang nyaman untuk anak, menjalin komunikasi yang baik, serta dukungan untuk anak saat aktivitas belajar. Sebab menurut Hartanto (2016) keberhasilan *e-learning* ditunjang karena adanya interaksi maksimal antara guru dan siswa, antara siswa dengan fasilitas yang digunakan dalam pembelajaran, antara siswa dengan siswa lainnya, serta adanya pola pembelajaran aktif dalam interaksi pembelajaran. Sehingga dengan terciptanya situasi dan kondisi yang demikian dapat membuat anak termotivasi dalam mengikuti kegiatan pembelajaran. Anak yang sudah termotivasi belajar tentunya akan bersemangat dan aktif dalam mengerjakan tugas-tugas maupun PR yang diberikan oleh guru. Namun pada faktanya, orang tua kurang berperan dalam memotivasi anak di masa pembelajaran jarak jauh, khususnya pada siswa sekolah dasar yang sangat membutuhkan semangat dari orang tuanya.

Kurangnya peran orang tua terhadap proses pembelajaran yang terlaksana pada siswa sekolah dasar didukung dengan data penelitian oleh penelitian sebelumnya yaitu penelitian Putra et al., (2020) menjelaskan bahwa pembelajaran *daring* yang dilakukan untuk anak usia sekolah dasar dirasa kurang efektif. Salah satu penyebab dari kurang efektifnya pembelajaran *daring* bagi siswa sekolah dasar adalah kurang perhatiannya orang tua kepada siswa karena sibuk bekerja. Padahal menurut Hartini dalam Inna Isnar et al., (2021), motivasi orang tua sangat berpengaruh pada keberhasilan belajar anak. Berdasarkan fakta lapangan dari seorang guru, bahwa salah satu faktor rendahnya prestasi belajar siswa yaitu kurangnya motivasi yang diberikan oleh orang tua kepada siswa. Jika belajar anak tidak didasari dengan motivasi, maka akan sulit untuk mencapai tujuan yang ingin dicapai (Ningtyas, 2015). Oleh karena itu, motivasi orang tua terhadap prestasi belajar anak sangat penting. Dengan adanya motivasi orang tua, anak akan merasa ada yang peduli dan perhatian terhadap dirinya, sehingga anak akan terdorong untuk melakukan yang terbaik untuk diri dan prestasi belajarnya.

Pembelajaran jarak jauh menuntut para siswa harus menggunakan teknologi. Hal ini senada dengan pernyataan Sahilfah et al., (2021) bahwa pembelajaran *daring* mempunyai konsep yang sama dengan *e-learning*. *E-learning* adalah pembelajaran yang menggunakan teknologi secara *daring* (Sahilfah et al., 2021). Setiap sekolah menyiapkan alat dan sistem pembelajaran jarak jauh dan melakukan bimbingan teknis kepada para guru agar bisa menggunakan teknologi modern dalam pembelajaran untuk meningkatkan kualitas anak didik di sekolah dasar. Anak usia sekolah dasar masih membutuhkan bantuan orang tua untuk mendampingi pembelajaran di rumah, minimal mempersiapkan teknologi sebelum dan sesudah pembelajaran *online* berlangsung, sehingga peserta didik dapat mengikuti pembelajaran *online*. Dengan demikian, dukungan dan kerjasama antara orang tua dan guru demi keberhasilan pembelajaran sangat dibutuhkan. Menurut Zapalska dalam Dian Primasari & Zulela

(2021), jika seorang siswa tertentu belajar terbaik dengan cara tertentu, ia harus dihadapkan pada berbagai pengalaman belajar untuk menjadi pembelajar *online* yang lebih fleksibel.

Kebutuhan belajar siswa dan lingkungan belajar *online* adalah sama dan sebangun. Perubahan *system* pembelajaran dari *luring* menjadi *daring (system online)* selama masa pandemi Covid-19 menimbulkan kendala tersendiri bagi para orang tua. Kendala yang dihadapi para orang tua pada masa pembelajaran jarak jauh (PJJ) selama masa pandemi covid 19 adalah beban tambah bagi orang tua untuk mengajar anak dirumah, sehingga orang tua juga merasa lebih mudah marah karena stress. Sebab adanya beban tambahan dalam mendampingi anak belajar jarak jauh (PJJ) di rumah. Adanya penambahan biaya pembelian kuota internet, karena teknologi *online* yang memerlukan koneksi jaringan ke internet dan kuota. Oleh sebab itu, tingkat penggunaan kuota internet akan bertambah dan akan menambah beban pengeluaran orang tua. Maka untuk melakukan pembelajaran *online* selama beberapa bulan, tentunya akan diperlukan kuota yang lebih banyak lagi, dan secara otomatis akan meningkatkan biaya pembelian kuota internet.

Meskipun demikian, banyak juga orang tua peserta didik yang sangat apresiatif karena mengalami sendiri bahwa mengajar tiga anak di rumah saja sulit, apalagi seperti guru yang harus mengajar tiga puluh anak di kelas. Dalam penelitiannya, Yoo (2014) mengungkapkan bahwa adanya kesenjangan antara ideal dan kenyataan dalam mengintegrasikan interaksi sebagai bagian dari aktivitas *online* pada pembelajaran. Komunikasi guru dan sekolah dengan orang tua harus terjalin dengan baik dan lancar. Menurut Zhao dalam Dian Primasari & Zulela (2021), tinjauan literatur saat ini telah menemukan bahwa ada banyak penelitian tentang implementasi teknologi dalam pendidikan *online* berkaitan dengan penghematan biaya dan efisiensi, bahwa peningkatan kualitas dan efektivitas pendidikan *online* memerlukan kerangka kerja yang harus diterapkan di sekolah. Kerangka yang diusulkan memberikan panduan praktis kepada para pemangku

kepentingan dalam penilaian kualitas pengajaran dan pembelajaran *online*. Menurut Chakraborty (2014) terdapat beberapa faktor yang dapat menciptakan pengalaman belajar menarik bagi pembelajar *online*. Faktor-faktor yang dimaksud diantaranya sebagai berikut: (a) menciptakan dan memelihara lingkungan belajar yang positif; (b) membangun komunitas belajar; (c) memberikan umpan balik yang konsisten secara tepat waktu; dan (d) menggunakan teknologi yang tepat untuk mengirimkan konten yang tepat. Seiring meningkatnya peluang pembelajaran *online* dalam masyarakat saat ini, pustakawan perlu mempertimbangkan cara-cara tambahan untuk merancang instruksi *online* secara efektif (Lewis, 2015).

Dengan demikian, untuk meningkatkan motivasi siswa sekolah dasar dalam mengikuti kegiatan pembelajaran jarak jauh, dibutuhkan peranan guru serta orang tua yang tepat dan optimal. Hal ini erat kaitannya dengan kolaborasi yang dilakukan oleh guru dan orang tua dalam mendorong semangat belajar anak selama dilaksanakannya pembelajaran jarak jauh. Guru dapat menyampaikan kepada orang tua agar mulai melakukan komunikasi yang baik dengan anak, membimbing serta mengarahkan anak. Sehingga anak akan termotivasi dan mampu mengikuti kegiatan pembelajaran jarak jauh dengan optimal.

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil analisis dari pembahasan penelitian, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa pembelajaran jarak jauh sejatinya bukanlah penghalang bagi siswa sekolah dasar untuk dapat mengikuti kegiatan pembelajaran yang menyenangkan seperti biasanya yang terjadi pada pembelajaran secara *luring*, yang mampu membuatnya mudah memahami segala materi yang diajarkan oleh guru. Meskipun pada faktanya banyak ditemui hambatan siswa sekolah dasar dalam mengikuti pembelajaran jarak jauh, mengingat usianya yang tergolong masih suka bermain dan lain sebagainya, akan tetapi hal itu sebaiknya dapat menjadi bahan pertimbangan bagi guru yang

mengajar maupun orang tua yang setiap harinya bertemu langsung dengan siswa di rumah agar memberikan motivasi terbaik bagi anaknya.

Saran yang dapat diberikan berdasarkan hasil penelitian adalah agar guru dapat terus berkreasi dalam menciptakan suasana belajar yang inovatif dan menyenangkan bagi anak selama pelaksanaan pembelajaran jarak jauh. Disamping itu, guru juga diharapkan dapat melakukan kerja sama yang baik dengan orang tua siswa dalam memotivasi belajar siswa.

DAFTAR RUJUKAN

- Alifia, H. N., Prihantini, P., & Kuswanto, K. (2021). Dampak Pembelajaran Jarak Jauh Terhadap Psikologis Anak. *JIKAP PGSD: Jurnal Ilmiah Ilmu Kependidikan*, 5(2), 181-185. <https://doi.org/10.26858/jkp.v5i2.18208>
- Chakraborty, M. & Muya Nafukho, F. (2014). Strengthening student engagement: what do students want in online courses?. *European Journal of Training and Development*, 38(9), 782-802. <https://doi.org/10.1108/EJTD-11-2013-0123>
- Dian Primasari, I. F. N., & Zulela. (2021). Kendala Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) Secara Online Selama Masa Pandemi Covid-19 di Sekolah Dasar. *JIKAP PGSD: Jurnal Ilmiah Ilmu Kependidikan*, 5(1), 64. <https://doi.org/10.26858/jkp.v5i1.16820>
- Hartanto, W. (2016). Penggunaan E-Learning sebagai Media Pembelajaran. *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 10(1), 1-18.
- Inna Isnar, M., Kadir, A. A., & Patta, R. (2021). Pengaruh Motivasi Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas V Sekolah Dasar Gugus II. *JIKAP PGSD: Jurnal Ilmiah Ilmu Kependidikan*, 5(3), 447-455.
- Jamilah, & Sukitman, T. (2021). Penguatan Nilai Karakter Bagi Siswa Sekolah Dasar Di Tengah Pandemi COVID-19. *JIKAP PGSD: Jurnal Ilmiah Ilmu Kependidikan*, 5(1), 64-73. <https://ojs.unm.ac.id/JIKAP/article/download/16820/9987>
- Lewis, S., White-side, A., & Dik-kers, A. G. (2015). Providing Chances for Students to Recover Credit: Is Online Learning a Solution?. *Exploring Pedagogies for Diverse Learners Online (Advances in Research on Teaching*, Vol. 25, Emerald Group Publishing Limited, pp. 143-157. <https://doi.org/10.1108/S1479-368720150000027007>
- Maulana, A., & Setyowati, D. (2021). Analisis Penggunaan Multiplatform Pada Pembelajaran Daring Sekolah Dasar di Kota Pontianak. *JIKAP PGSD: Jurnal Ilmiah Ilmu Kependidikan*, 5(3), 496-501.
- Ningtyas, W. R. (2015). *Pengaruh Motivasi Orangtua terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa Kelas V SD Negeri 01 Malangjawan Tahun Pelajaran 2014/2015*. Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Putria, H., Maula, L. H., & Uswatun, D. A. (2020). Analisis Pembelajaran dalam Jaringan (DARING) Masa Pandemi Covid-19 pada Guru Sekolah Dasar. *Jurnal Becicedu*, 4 (4), 861-872.
- Sahilfah, Sarivah, I., & Imaningtyas. (2021). Motivasi Belajar IPA di Tingkat Sekolah Dasar di Masa Pandemi. *JIKAP PGSD: Jurnal Ilmiah Ilmu Kependidikan*, 5(1), 74-79.
- Sultan, M. A., & Riyani, R. (2021). Analisis Minat Belajar Siswa terhadap Pembelajaran Daring pada Masa Pandemi COVID-19 di UPT SD Negeri 1 Lawawoi. *JIKAP PGSD: Jurnal Ilmiah Ilmu Kependidikan*, 5(3), 622-627. <https://ojs.unm.ac.id/JIKAP/article/view/23483>
- Yoo, S., Jeong Kim, H., & Young Kwon, S. (2014). Between ideal and reality: A different view on online-learning interaction in a cross-national context. *Journal for Multicultural Education*, 8(1), pp. 13-30. <https://doi.org/10.1108/JME-04-2013-0018>